

*Health Polytechnic Ministry of Health Bandung*

*Nursing Study Program (Bogor Campus) Diploma Three Program*

Muhammad Farid Faqih

NIM: P17320321098

*Application of health education to the level of knowledge in adolescents about the prevention of sexually transmitted diseases in Rw 01 Bubulak Village, Bogor*

*i-xiii + 87 Pages, V Chapter, 3 Diagram, 8 Attachment*

### **ABSTRACT**

*The World Health Organization or WHO estimates that in 2020, there are 374 million new cases of four sexually transmitted infections, Sexually Transmitted Diseases (STIs) are not only a health problem in the international sector but have become a problem for the national sector as well as Indonesia. STI estimates for Indonesia in 2020 show that the prevalence of gonorrhoea and chlamydia infections in the adolescent population group is 30 times higher than in the general population. The purpose of this study was to determine knowledge in adolescents about Sexually Transmitted Diseases. This research uses a descriptive method of case studies. This research was conducted in the Rw 01 area of Bubulak Village, Bogor with a total of 4 respondents. Sampling using non-probability sampling with purposive sampling approach. The instrument used questionnaire. The results of this study showed an increase in adolescent knowledge by 30 %. The conclusion of the application of health education with lecture methods, animated videos, group discussions and assignments is effectively carried out to increase knowledge in adolescents.*

**Keywords** : *Sexually Transmitted Infections (STIs), Health Education, Adolescents*

**Bibliography** : *26 Sources (2014-2024)*

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung  
Program Studi Keperawatan (Kampus Bogor) Program Diploma Tiga

Muhammad Farid Faqih

NIM: P17320321098

Penerapan Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Remaja Tentang Pencegahan Penyakit Infeksi Menular Seksual Di Rw 01 Kelurahan Bubulak Bogor

i-xiii + 87 halaman, V BAB, 3 Diagram, 8 Lampiran

### **ABSTRAK**

Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO memperkirakan pada tahun 2020, terdapat 374 juta kasus baru dari empat infeksi menular seksual, Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) ini bukan hanya menjadi masalah kesehatan sektor internasional saja tetapi sudah menjadi masalah terhadap sektor nasional juga salah satunya Indonesia. Perkiraan IMS untuk Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan bahwa prevalensi infeksi gonore dan klamidia pada kelompok populasi remaja mencapai 30 kali lebih tinggi dibandingkan populasi umum. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui pengetahuan pada remaja tentang penyakit Infeksi Menular Seksual. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif studi kasus. Penelitian ini dilakukan di wilayah Rw 01 Kelurahan Bubulak Bogor dengan jumlah 4 responden. Pengambilan sampel menggunakan non probability sampling dengan pendekatan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan kuisisioner. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan remaja sebanyak 30 %. Kesimpulan penerapan edukasi kesehatan dengan metode ceramah, video animasi, diskusi kelompok dan penugasan efektif dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan pada remaja.

**Kata Kunci** : Infeksi Menular Seksual (IMS), Edukasi Kesehatan, Remaja  
**Daftar Pustaka** : 26 Sumber (2014 – 2024)